

**PENDAMPINGAN MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN LINTAS PRODI
BERORIENTASI START UP DALAM PEMBUATAN APLIKASI ANT TRI MELALUI
PUSAT INOVASI DAN INKUBASI BISNIS (PIIB) UNIVERSITAS HAMZANWADI**

Susilawati¹, Hadiatul Rodiyah², Rohyana Fitriani³, Satria Utama⁴

Universitas Hamzanwadi

Email: mb.susilawati@gmail.com, hadiatulrodiyah3@gmail.com, rohyanfitriani6@gmail.com,
satriautama255@gmail.com,

Abstrak

Tujuan dari program pendampingan mahasiswa kewirausahaan Lintas prodi ini untuk membina, mendidik dan mengembangkan kewirausahaan bagi mahasiswa. Sedangkan pendampingan yang dilakukan kemudian pada setiap tenant ditujukan untuk pemantauan operasional kerja dan analisis pada strategi pemasaran yang dilakukan. Metode pendekatan yang digunakan adalah Metode Pendekatan *Participatory Action Learning System* (PALS). metode PALS menitik beratkan peranan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga terbentuk sistem pembelajaran yang partisipatif, metode ini terdiri dari tiga fase, yakni (1) fase penyadaran kewirausahaan (*awareness*), (2) fase pengkapasitasan dan pendampingan kewirausahaan (*entrepreneurship capacity building*), dan (3) fase pelembagaan (*institutionalization*). . Kegiatan pembinaan dan pendampingan dilakukan selama pelaksanaan program. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan salah satu produk aplikasi yaitu ANT-TRI. Output dari kegiatan yaitu munculnya banyak produk aplikasi, publikasi di media massa dan produk jasa yang dihasilkan.

Kata Kunci: Pendampingan 1, Kewirausahaan 2, Aplikasi 3

Abstract

The purpose of this cross-study entrepreneurship student assistance program is to foster, educate and develop entrepreneurship for students. Meanwhile, the assistance provided to each tenant is aimed at monitoring work operations and analyzing the marketing strategies carried out. The approach method used is the Participatory Action Learning System (PALS) Approach. The PALS method emphasizes the active role of participants in the learning process so that a participatory learning system is formed, this method consists of three phases, namely (1) the entrepreneurship awareness phase, (2) the capacity building and entrepreneurial capacity building phase. and (3) the institutionalization phase. . Coaching and mentoring activities are carried out during program implementation. The result of this series of service activities is the development of one application product, namely ANT-TRI. The output of the activity is the emergence of many application products, publications in the mass media and the resulting service products.

Keywords: Mentoring 1, Entrepreneurship 2, Application 3

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi saat ini Indonesia sebagai negara dengan anugerah sumberdaya yang begitu melimpah ternyata belum mampu dikelola untuk menghasilkan kemakmuran yang adil dan merata bagi rakyat. Tingginya angka kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi merupakan masalah yang kian mendesak untuk segera diatasi. Daya saing bangsa atau daerah ditentukan terutama oleh daya saing sektor-sektor ekonomi, industri, perusahaan serta unit-unit kegiatan usaha yang efisien dari sektor strategis di negara tersebut, yang memprihatinkan adalah angka pengangguran terbesar justru berasal dari masyarakat berpendidikan level Sarjana yang seharusnya menjadi motor penggerak pengembangan teknologi dan ekonomi di masyarakat.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Inilah bagian dari kewirausahaan, Kewirausahaan adalah satu bidang ilmu yang sangat berkembang dewasa ini, begitupun di dunia pendidikan Indonesia (Setyawati, 2016). Peningkatan jumlah wirausahawan di suatu negara memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi negara tersebut. Tidak akan mengalami pengembangan jika tidak adanya bimbingan sekaligus pendampingan yang bertujuan memberikan pendidikan tambahan dan terfokus pada kreatifitas dan kemandirian para mahasiswa calon wirausahawan (Riswanto, 2016).

Berdasarkan riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Sementara menurut Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Untuk mengatasi fenomena tersebut tim kewirausahaan lintas prodi melalui dosen mentor. Mentoring merupakan suatu proses membentuk dan mempertahankan hubungan yang berkembang yang berlangsung secara intensif antara senior dengan junior.

Submitted : 16 Juli 2021**Accepted : 31 Juli 2021****Published : 31 Juli 2021**

Fungsi mentoring yaitu fungsi karir dan fungsi psikososial. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa mulai dari membuat ide bisnis sampai bisnis benar-benar jadi. Disini tema yang diangkat adalah pembuatan aplikasi sebagai produk luaran .

Di era digital dimana pertumbuhan teknologi melaju pesat dan dinamis (“PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT,” 2020). Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu (Yuhefizar, 2012). Ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa lebih mengutamakan kepada pelanggan yang menggunakan jasa atau produk pada perusahaan tersebut. Semakin ketatnya persaingan bisnis menyebabkan pelanggan memiliki lebih banyak alternative produk, harga dan kualitas yang bervariasi, sehingga pelanggan akan selalu mencari nilai bidang produk atau jasa haruslah dapat mempertahankan reputasi yang baik di mata pelanggannya. Kualitas pelayanan yang baik dan berkualitas akan cenderung memberikan kepuasan yang dianggap paling tinggi dari beberapa produk. Kepuasan pelanggan juga merupakan aspek yang harus diperhatikan, jika pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan tentu saja akan menimbulkan dampak psikologis yang positif, yang mungkin akan berdampak pada loyalitas terhadap perusahaan yang memberikan kepuasan tersebut. Jika pelanggan telah memiliki perasaan puas akan pelayanan yang diberikan dapat dipastikan pelanggan tersebut akan menjadi pelanggan yang local dan tidak akan berpaling pada jasa atau produk perusahaan yang lain.

Secara garis besar, produk yang ditawarkan merupakan sebuah produk jasa yang memberi kemudahan dalam mengantri . Produk yang ditawarkan berupa website yang menjadi jembatan penghubung antara customer dan perusahaan . Yang melatar belakangi munculnya produk ini adalah permasalahan psikologis yang dialami para customer terkait efisiensi waktu. Menurut survey yang telah dilakukan, terdapat adanya banyak fee dback responden merasa waktunya hilang sia-sia untuk mengantri, terlebih lagi saat mereka sedang dalam kondisi deadline. Dari permasalahan tersebut ANT-TRI hadir membantu para pasien khususnya para

Submitted : 16 Juli 2021**Accepted : 31 Juli 2021****Published : 31 Juli 2021**

masyarakat untuk manajemen waktu pengantrian tersebut. Pasien cukup mengakses website ANT-TRI di gadget masing-masing kemudian mengisi formulir yang telah tersediadi dalam aplikasi. Customer dapat memilih No antiran yang ada pada aplikasi ANT-TRI. Produk yang kami rancang ini adalah inovasi dari sistem terdahulu, yang telah memanfaatkan teknologi modern dalam menjalankannya. Tenologi yang dimaksud ialah Iot (Internet of things) sebagai sumber daya sistem yang tentunya bisa di akses menggunakan internet oleh pengguna. Kemudian untuk pembiayaan, sebagai mitra hanya perlu melakukan pembayaran awal sebagai tanda hak menggunakan sistem. Dan sebagai pengguna aplikasi hanya perlu mengunduh secara gratis di layanan penyedia aplikasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pendampingan mahasiswa dimulai dari pengumpulan dari ide bisnis pada masing masing anggota kelompok. Selanjutnya dilakukan penyeleksian pada masing masing ide bisnis tersebut dengan cara masing-masing pemilik ide bisnis mempersentasikan ide tersebut sehingga diperoleh ide yang benar-benar cocok dengan kebutuhan konsumen pada masa pandemi covid 19. Kriteria yang ditetapkan bahwa calon tenant mempunyai keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan, baik dalam tahap awal maupun pengembangan usaha. Pemenuhan kriteria ini sangat penting karena menjadi dasar keberhasilan program. Calon tenant yang punya motivasi tinggi relatif lebih berhasil dalam kewirausahaan (Ryani Dhyana, 2012).(Martial et al., 2020).

Tahapan yang dilakukan antara lain: 1)persiapan: Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesamaan pemahaman bahwa program dilaksanakan sebagai upaya untuk mempersiapkan masasiwa dan alumni menjadi wirausaha, 2)Pelaksanaan: hal ini dilakukan dengan Pendidikan dan pelatihan yang meliputi manajemen bisnis dimana peserta (mitra) dididik dengan serangkaian pemahanan bisnis oleh nara sumber yang kompeten serta praktisi bisnis yang sukses (best practice), 3)Kunjungan Industri: hal ini dilakukan bertujuan untuk memberi praktik langsung kepada para tenant terhadap berbagai aspek bisnis, seperti manajemen dan produksi, serta cara mengatasi berbagai permasalahan yang dimadapi dalam aspek-aspek bisnis tersebut, 4)Pengembangan produk: Pengembangan produk dilakukan terhadap produk-produk tenant yang

Submitted : 16 Juli 2021**Accepted : 31 Juli 2021****Published : 31 Juli 2021**

sudah ada atau pengembangan produk. Hal ini bertujuan untuk memberi spesifikasi khusus terhadap produk yang dimaksud. Pengembangan produk sebagai keunggulan dengan memanfaatkan bahan-bahan sebagai sumberdaya lokal. Hal ini mempunyai ciri yang spesifik serta mudah didapatkan, dengan demikian pengembangan produk bertujuan agar produk mempunyai keunggulan spesifik lokal namun dapat diterima dalam jumlah luas. Dalam pengembangan produk ini dibutuhkan kreativitas untuk mendapatkan produk-produk yang inovatif dan berorientasi pasar. Kreativitas dalam pengembangan produk, orisinalitas produk, dan diversifikasi produk mempunyai peran dominan dalam pemasaran yang menjadi penentu keberhasilan wirausahawan (Hadiyati, E., 2012; Setyawati, E.C.N., Nugraha, H.S., dan I. Ainuddin, 2013).5) Pembimbingan dan Pendampingan: Kegiatan pembinaan dan pendampingan dilakukan secara terus menerus selama kegiatan MK Kewirausahaan dilaksanakan dalam 1 (satu) semester. Sedangkan pendampingan yang dilakukan kemudian pada setiap tenant ditujukan untuk pemantauan operasional kerja dan analisis pada strategi pemasaran yang dilakukan.(Siswanto et al., 2019).

Metode pendekatan yang digunakan adalah Metode Pendekatan Participatory Action Learning System (PALS). metode PALS menitik beratkan peranan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga terbentuk sistem pembelajaran yang partisipatif, metode ini terdiri dari tiga fase, yakni (1) fase penyadaran kewirausahaan (awareness), (2) fase pengkapasitasan dan pendampingan kewirausahaan (entrepreneurship capacity building), dan (3) fase pelembagaan (institutionalization).(Kurnia, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari rangkain kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan salah satu produk aplikasi yaitu ANT-TRI (Karlina et al., 2020). Kegiatan kewirausahaan dalam rangka memdidik dan mengembangkan kewirausahaan ahapan yang dilakukan antara lain:

1. Persiapan

Pada tahap ini tim melakukan pembentukan kelompok dari beberapa program studi yang bergabung pada MK Kewirausahaan Lintas Prodi. Dan terbentuk 99 kelompok yang terdiri dari pencampuran (mix) dari mahasiswa program studi tersebut. Kemudian tim meminta

masing-masing kelompok untuk melakukan pembimbingan bersama dosen mentor yang sudah ditunjuk dan dipersiapkan oleh tim.



2. Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diberikan materi perkuliahan terkait ruang lingkup dan motivasi berwirausaha yang selanjutnya dilakukan Pendidikan dan pelatihan yang meliputi manajemen bisnis dimana peserta dididik dengan serangkaian pemahaman bisnis oleh nara sumber yang kompeten serta praktisi bisnis yang sukses (best practice). Disini juga mahasiswa diminta untuk membuat ide bisnis per mahasiswa yang selanjutnya dikomunikasikan bersama dosen mentor dan anggota kelompok yang lain. Kemudian muncul satu ide bisnis dari masing-masing kelompok. Salah satunya ide bisnis yang muncul yaitu Aplikasi ANT-TRI.

3. Kunjungan Industri

Kunjungan Industri diadakan pada beberapa titik lokasi yang cocok yaitu salah satunya STIPark. Disini mahasiswa mendapat banyak Ilmu dan Pengetahuan Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberi praktik langsung kepada para tenant terhadap berbagai aspek

bisnis, seperti manajemen dan produksi, serta cara mengatasi berbagai permasalahan yang dimadapi dalam aspek-aspek bisnis tersebut,

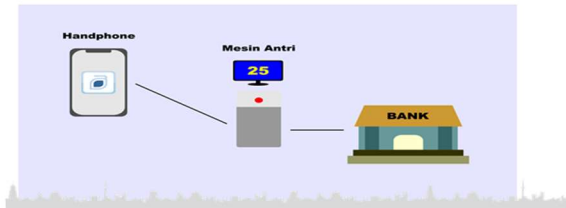


4. Pengembangan produk

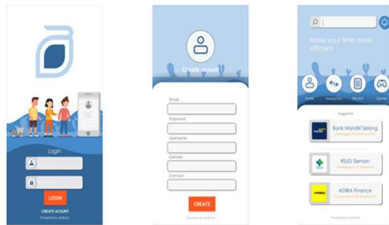
Pengembangan produk dilakukan terhadap produk-produk tenant yang sudah ada atau pengembangan produk. Hal ini bertujuan untuk memberi spesifikasi khusus terhadap produk yang dimaksud. Pengembangan produk sebagai keunggulan dengan memanfaatkan bahan-bahan sebagai sumberdaya lokal. Hal ini mempunyai ciri yang spesifik serta mudah didapatkan, dengan demikian pengembangan produk bertujuan agar produk mempunyai keunggulan spesifik lokal namun dapat diterima dalam jumlah luas. Dalam pengembangan produk ini dibutuhkan kreativitas untuk mendapatkan produk-produk yang inovatif dan berorientasi pasar. Kreativitas dalam pengembangan produk, orisinalitas produk, dan diversifikasi produk mempunyai peran dominan dalam pemasaran yang menjadi penentu keberhasilan wirausahawan (Hadiyati, E., 2012; Setyawati, E.C.N., Nugraha, H.S., dan I. Ainuddin, 2013). Penggunaan aplikasi lebih cocok digunakan pada masa sekarang, karena hampir semua orang memiliki smart phone dan sangat mudah untuk dibawa dan digunakan,

berbeda dengan daftar online lewat website yang harus mencari alamat websitenya terlebih dahulu akan menyulitkan pengguna(Purnama, 2019)

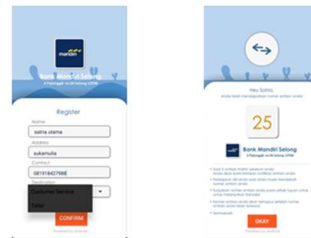
Konsep Kerja Aplikasi



Cara menggunakan



Cara menggunakan





5. Pembimbingan dan Pendampingan

Kegiatan Pembimbingan dan pendampingan dilakukan secara terus menerus selama kegiatan MK Kewirausahaan dilaksanakan dalam 1 (satu) semester.





6. Kompetisi (Grand Lanching Day)rating nilai 1sampai 100.
Pada Tahap ini setiap kelompok melakukan kompetisi tentang produknya dengan melakukan persentasi dan Demo Produk. Dan untuk aplikasi ANT-TRI mendapat Nilai 95 pada kompetisi tersebut dengan

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan yang sudah tertera dalam setiap kegiatan dapat disimpulkan bahwa Pendampingan Mahasiswa Kewirausahaan Lintas Prodi Berorientasi Start Up Dalam Pembuatan Aplikasi Ant Tri Melalui Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PIIB) Universitas Hamzanwadi sudah mendapat respon positif baik dari mahasiswa, tim pengelola dan Universitas . Upaya untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan agar supaya Bisnis start Up itu bisa slalu tetap di evaluasi perkembangannya sehingga mampu menjadi Bisnis yang sukses dan bisa bersaing dalam Tatanan Global dan Internasional. Penggunaan aplikasi lebih cocok digunakan pada masa sekarang, karena hampir semua orang memiliki smart phone dan sangat mudah untuk dibawa dan digunakan, berbeda dengan daftar online lewat website yang harus mencari alamat websitenya terlebih dahulu akan menyulitkan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020).
PEMBERDAYAAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA CISEMPUR
DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ECOMMERCE. *Kumawula:*

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3).
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592>

Kurnia, M. T. (2020). PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BUNG KARNO. *Dharmakarya*, 9(4).
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.23656>

Martial, T., Mhd. Asaad, Supriadi, Mahyu Danil, & Desi Novita. (2020). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN FAKULTAS PERTANIAN BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(1).
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i1.370>

PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT. (2020). *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 8(1). <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.16047>

Purnama, N. (2019). APLIKASI BANTU ANTRI UNTUK RUMAH SAKIT PENERIMA BPJS. *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 6(3). <https://doi.org/10.22441/narada.2019.v6.i3.005>

Riswanto, A. (2016). PENDAMPINGAN KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN: PENDIDIKAN CALON WIRAUSAHAWAN MUDA. *Edusentris*, 3(3).
<https://doi.org/10.17509/edusentris.v3i3.240>

Setyawati, C. Y. (2016). Dampak Mentoring Pada Keberhasilan Start-Up Business: Studi Kasus Pada Start-Up Business Di Indonesia. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 11(2).

Siswanto, T., Shofiati, R., Hartini, & Kurniawan, W. (2019). Design Thinking Sebagai Metode Pengembangan Program Kewirausahaan Di FTI Universitas Trisakti. *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri*.

Yuhefizar. (2012). Definisi Aplikasi - Definisimu. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi*.